

**HUBUNGAN DURASI MENONTON TIKTOK DENGAN PRODUKTIVITAS
TUGAS KULIAH MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS RIAU**

Nindya Destri Nur Rizkya¹, Jesi Alexander Alim², Zakiah Ulya³

¹²³*Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of
Teacher Training and Education, University of Riau, Pekanbaru, Indonesia*
Alamat e-mail : : nindya.destri5758@student.unri.ac.id,

ABSTRACT

The rapid development of information technology has brought significant changes in the patterns of social interaction, including among students. One of the most popular social media today is TikTok, which not only functions as entertainment but also as a means of communication, information, and learning. However, the high intensity of TikTok use can affect students' academic productivity, especially in terms of time management and completing college assignments. This study aims to determine the relationship between TikTok viewing duration and the productivity of college assignments of students in the Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD) FKIP University of Riau. The research method used is quantitative with a correlational approach. Data were collected through a Likert-scale-based questionnaire distributed to 48 PGSD students from the classes of 2023, 2024, and 2025. The results of the descriptive analysis showed that the majority of respondents had a high intensity of TikTok use, with 60% of respondents in the score categories 4 and 5. The results of the Spearman correlation test showed a value of $r = 0.523$ with a significance of $p < 0.001$, which means there is a positive and significant relationship between TikTok viewing duration and student college assignment productivity. This study emphasizes the importance of time management and wise use of social media so that TikTok use can support, rather than hinder, students' academic productivity.

Keywords: TikTok, Productivity, Students, Social Media

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat membawa perubahan signifikan dalam pola interaksi masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Salah satu media sosial yang paling populer saat ini adalah TikTok, yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi, informasi, hingga pembelajaran. Namun, intensitas penggunaan TikTok yang tinggi dapat memengaruhi produktivitas akademik mahasiswa, terutama dalam hal manajemen waktu dan penyelesaian tugas kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara durasi menonton TikTok dengan produktivitas tugas kuliah

mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert yang disebarakan kepada 48 mahasiswa PGSD angkatan 2023, 2024, dan 2025. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki intensitas penggunaan TikTok yang tinggi, dengan 60% responden berada pada kategori skor 4 dan 5. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan nilai $r = 0,523$ dengan signifikansi $p < 0,001$, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara durasi menonton TikTok dengan produktivitas tugas kuliah mahasiswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan waktu dan pemanfaatan media sosial secara bijak agar penggunaan TikTok dapat mendukung, bukan menghambat, produktivitas akademik mahasiswa.

Kata Kunci: TikTok, Produktivitas, Mahasiswa, Sosial Media

A. Pendahuluan

Perkembangan Teknologi Informasi dalam beberapa tahun terakhir berlangsung sangat pesat, sehingga memunculkan perubahan pola interaksi masyarakat yang kini lebih memilih bergantung pada internet dan media sosial (Haryanto et al., 2023). Di dunia perkuliahan, perkembangan teknologi digital pada era saat ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan mahasiswa. Salah satu bentuk penggunaan teknologi yang cukup dominan ialah media sosial.

Perkembangan media sosial memberikan kemudahan bagi Masyarakat untuk mengakses informasi sekaligus berkomunikasi di dunia maya. Media sosial kini menjadi sarana interaksi yang banyak digunakan, baik dengan teman, keluarga, maupun rekan kerja. Menurut laporan Hootsuite dan We Are Social, jumlah

penggunaan internet di Indonesia mencapai 202,6 juta atau sekitar 73,7% dari total populasi 274,9 juta jiwa, dengan 61,8% diantaranya tercatat sebagai pengguna aktif media sosial (Faradis & Reksiana, 2022).

Mahasiswa sebagai generasi yang tumbuh di era digital merupakan pengguna paling aktif TikTok, baik untuk mencari hiburan maupun memperoleh berbagai informasi (Sahabuddin et al., 2022). Tiktok sebagai salah satu platform media sosial yang sangat populer di kalangan generasi muda, karna menawarkan hiburan berbentuk video singkat yang dapat sangat mudah di akses di mana saja dan kapan saja. Fenomena ini menjadikan Tiktok tidak hanya sebagai media hiburan, melainkan juga sebagai sarana komunikasi, informasi, bahkan pembelajaran online.

Aplikasi ini pertama kali diperkenalkan oleh Perusahaan asal Tiongkok, ByteDance, dengan

nama Douyin yang menampilkan video berdurasi pendek. Tidak sampai satu tahun, Douyin berhasil menarik 100 juta pengguna jumlah tayangan video dan mencapai 1 miliar per hari (Adawiyah, 2020).

TikTok merupakan aplikasi yang menyediakan efek khusus yang unik dan mudah digunakan, sehingga pengguna bisa membuat video pendek dengan tampilan menarik untuk dibagikan kepada teman maupun pengguna lainnya. Sebagai platform berbasis video pendek, TikTok juga menawarkan beragam pilihan music yang memungkinkan penggunaannya berkreasi melalui tarian, gaya bebas, dan bentuk ekspresi lainnya, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk menjadi kreator konten (Mawara, 2023).

Namun, intensitas penggunaan TikTok yang tinggi seringkali menimbulkan persoalan tersendiri bagi mahasiswa, khususnya terkait manajemen waktu. Walaupun perkembangan teknologi seperti media sosial membawa banyak manfaat, penggunaannya yang berlebihan tanpa control juga bisa menimbulkan dampak negatif, seperti dapat mengalihkan perhatian mahasiswa dari tugas akademik perkuliahan dan dapat menurunkan tingkat produktivitas. Produktivitas mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah merupakan indikator penting dari keberhasilan belajar, yang dapat mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola

waktu, energi, serta konsistensi dalam menyelesaikan tanggung jawab akademiknya sebagai mahasiswa.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebagai calon pendidik dituntut memiliki disiplin, manajemen waktu yang baik, serta produktivitas yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Beban perkuliahan mahasiswa PGSD cukup padat, misalnya rata-rata mengambil 20–22 SKS per semester yang terdiri atas mata kuliah teori, praktik, hingga tugas observasi lapangan. Berdasarkan pengamatan awal, banyak mahasiswa mengeluhkan kesulitan dalam membagi waktu antara kuliah, organisasi, dan kegiatan pribadi. Dalam kondisi tersebut, penggunaan TikTok yang tinggi dalam keseharian berpotensi semakin mengganggu manajemen waktu mahasiswa. Hal ini memunculkan pertanyaan apakah durasi menonton TikTok memiliki hubungan dengan tingkat produktivitas tugas kuliah mereka.

Berdasarkan data permasalahan diatas, penelitian ini berfokus pada “Hubungan Durasi Menonton TikTok dengan Produktivitas Tugas Kuliah Mahasiswa PGSD FKIP UNRI”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana durasi penggunaan TikTok berhubungan dengan produktivitas mahasiswa, serta menjadi bahan refleksi untuk

pengelolaan waktu belajar yang baik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mengkaji hubungan antara durasi menonton TikTok (X) dengan produktivitas tugas kuliah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Riau (Y). Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak hanya bertujuan menggambarkan distribusi data, tetapi juga untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria responden yaitu mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau angkatan 2023, 2024, dan 2025 yang aktif menggunakan aplikasi TikTok. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 48 mahasiswa, dengan pemilihan sampel yang dilakukan secara terarah agar data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

Instrumen penelitian berupa kuesioner berbasis skala Likert yang disusun berdasarkan indikator penggunaan media sosial yang diadaptasi dari E-SMUQ (E-Social Media Use Questionnaire) yang dikembangkan oleh van Driel, Pouwels, Beyens, Keijsers, dan Valkenburg (2019). Adaptasi ini dilakukan pada variabel X (durasi menonton TikTok), yang

diukur melalui aspek frekuensi penggunaan dan lama waktu penggunaan per hari. Sementara itu, variabel Y (produktivitas tugas kuliah) diukur melalui indikator ketepatan waktu pengumpulan tugas, kualitas isi tugas, serta keteraturan penyelesaian tugas. Indikator ini disesuaikan dengan konteks penelitian mahasiswa PGSD, sehingga dapat merepresentasikan produktivitas akademik mereka secara lebih spesifik.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui Google Form, sehingga responden dapat mengisinya dengan mudah dan praktis. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui dua tahap. Pertama, analisis deskriptif digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi dan persentase jawaban responden, sehingga memberikan gambaran umum mengenai pola penggunaan TikTok dan produktivitas tugas kuliah mahasiswa. Kedua, analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Spearman Rank untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

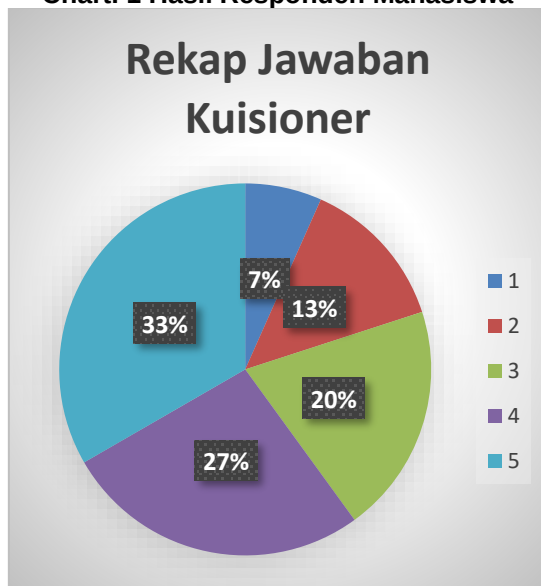
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara durasi menonton TikTok dengan produktivitas tugas kuliah mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau. Data

dikumpulkan melalui kuisioner yang disebarkan kepada responden dari angkatan 2023, 2024, dan 2025. Jumlah responden yang berhasil dihimpun sebanyak 48 mahasiswa.

Instrumen penelitian terdiri atas tiga bagian utama, yaitu intensitas penggunaan TikTok, dampak penggunaan terhadap produktivitas tugas kuliah, serta persepsi pribadi mahasiswa mengenai pengaruh TikTok dalam aktivitas akademik mereka. Data yang terkumpul diolah menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pola jawaban responden, hasil kuesioner disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut:

Chart. 1 Hasil Responden Mahasiswa



Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban kuesioner, terlihat bahwa responden memberikan jawaban yang cukup bervariasi, meskipun terdapat kecenderungan tertentu yang dapat diamati. Sebanyak 33% responden memilih jawaban dengan skor tertinggi, yang menunjukkan adanya intensitas penggunaan TikTok yang tinggi atau persepsi yang kuat terhadap dampaknya. Kemudian, 27% responden berada pada kategori skor 4, yang juga menunjukkan kecenderungan cukup tinggi. Sementara itu, 20% responden memberikan skor 3 yang dapat dikategorikan sedang, sedangkan 13% responden memilih skor 2, dan hanya 7% yang memilih skor 1.

Distribusi ini menggambarkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori tinggi dalam penggunaan TikTok sekaligus kesadaran akan dampaknya terhadap produktivitas tugas kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak hanya aktif menggunakan TikTok, tetapi juga merasakan adanya pengaruh tertentu, baik positif maupun negatif, terhadap penyelesaian tugas mereka.

Selain analisis deskriptif, penelitian ini juga menggunakan

analisis inferensial untuk menguji hubungan antara durasi menonton TikTok dengan produktivitas tugas kuliah mahasiswa. Analisis yang digunakan adalah uji korelasi Spearman's rho, karena data berasal dari skala ordinal (Likert) dan jumlah responden tidak terlalu besar.

Hasil uji korelasi Spearman antara variabel durasi menonton TikTok (X) dan produktivitas tugas kuliah (Y) ditampilkan pada tabel berikut:

Correlations

			TikTok	Produk tivitas
Spearman's rho	TikTok	Correlation	1.000	.523**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	<.001
		N	48	48
Produk tivitas	TikTok	Correlation	.523**	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	<.001	.
		N	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan:

Koefisien korelasi (r) = 0.523

Signifikansi (Sig. 2-tailed) = < 0.001

Jumlah responden (N) = 48

$p < 0.01$, artinya korelasi signifikan pada taraf kepercayaan 99%

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara durasi menonton TikTok dengan produktivitas tugas kuliah mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau. Nilai koefisien 0.523 termasuk dalam kategori korelasi sedang (moderate correlation). Artinya, semakin tinggi durasi penggunaan TikTok, semakin besar pula pengaruhnya terhadap produktivitas tugas kuliah mahasiswa, baik dalam bentuk positif (misalnya inspirasi, informasi) maupun negatif (prokrastinasi, keterlambatan).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara durasi menonton TikTok dengan produktivitas tugas kuliah mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau. Hal ini terlihat dari hasil uji korelasi Spearman dengan nilai koefisien sebesar 0,523 dan signifikansi $p < 0,001$, yang berarti semakin tinggi durasi penggunaan TikTok, semakin besar pula pengaruhnya terhadap produktivitas mahasiswa. Nilai korelasi ini termasuk dalam kategori sedang (moderate correlation), sehingga dapat ditafsirkan bahwa

penggunaan TikTok memang berhubungan dengan cara mahasiswa mengelola tugas kuliahnya, baik dalam sisi positif maupun negatif.

Dari hasil analisis deskriptif, sebanyak 60% responden berada pada kategori tinggi (skor 4 dan 5) dalam hal penggunaan TikTok, menunjukkan bahwa aplikasi ini telah menjadi bagian penting dari keseharian mahasiswa. Kondisi ini selaras dengan fenomena global, di mana platform berbasis video singkat semakin mendominasi pola konsumsi informasi, hiburan, dan interaksi sosial di kalangan generasi muda.

Terkait produktivitas akademik, hasil penelitian ini memperlihatkan dua sisi yang berlawanan. Di satu sisi, intensitas penggunaan TikTok yang tinggi dapat mengganggu fokus mahasiswa dan memicu prokrastinasi. Durasi menonton yang panjang berpotensi mengurangi alokasi waktu belajar sehingga berdampak pada keterlambatan pengumpulan tugas atau penurunan kualitas isi tugas. Temuan ini sejalan dengan penelitian *"Examining the Influence of Short Videos on Attention Span and its Relationship with Academic Performance"* (Asif Saniya Kazi, 2024), yang menunjukkan bahwa

konsumsi video singkat berhubungan negatif dengan capaian akademik karena mengurangi rentang konsentrasi mahasiswa.

Sejalan dengan itu, penelitian *"The Effect of Short-Form Video Addiction on Undergraduates' Academic Procrastination: A Moderated Mediation Model"* (Xie et al., 2023) juga mengungkapkan bahwa semakin tinggi durasi penggunaan video singkat, semakin besar kecenderungan mahasiswa mengalami penundaan akademik. Hal ini menguatkan hasil penelitian pada mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, bahwa intensitas menonton TikTok memang dapat memengaruhi produktivitas tugas kuliah, terutama dari sisi kedisiplinan waktu.

Temuan penelitian ini juga mendapatkan dukungan dari penelitian lokal, seperti studi *"Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Atau Menghambat Produktivitas Mahasiswa"* (Bu'ulolo & Hulu, 2025) yang menunjukkan bahwa media sosial dapat memiliki dua wajah: sebagai pendukung produktivitas ketika digunakan untuk diskusi akademik dan berbagi referensi, namun juga sebagai penghambat saat

digunakan secara berlebihan dan tanpa kendali self-management.

Selain itu, penelitian “Pengaruh Penggunaan TikTok Sebagai Media Sosial Terhadap Fokus Belajar dan Produktivitas Mahasiswa” (Azizah & Anshori, 2025) dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel juga mengungkapkan bahwa penggunaan TikTok yang tinggi berkorelasi dengan gangguan fokus, namun apabila dikontrol dengan baik, platform tersebut bisa menjadi sumber inspirasi dan bahan referensi akademik.

Namun demikian, tidak semua dampak bersifat negatif. Sebagian mahasiswa menyatakan bahwa TikTok juga dapat menjadi sumber inspirasi, motivasi, bahkan referensi pembelajaran alternatif. Banyak konten edukatif yang tersedia, mulai dari tips belajar, strategi manajemen waktu, hingga penjelasan materi kuliah, yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas. Dengan demikian, penggunaan TikTok sebenarnya bersifat kontekstual, bergantung pada jenis konten yang dikonsumsi serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu secara efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan

TikTok memang memiliki pengaruh terhadap kehidupan akademik mahasiswa. Intensitas penggunaan yang tinggi berhubungan signifikan dengan perubahan dalam produktivitas tugas kuliah. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan strategi pengelolaan waktu agar mahasiswa dapat memanfaatkan TikTok secara positif untuk mendukung kegiatan akademik, sekaligus meminimalisasi dampak negatif berupa prokrastinasi dan penurunan konsentrasi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 48 mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara durasi menonton TikTok dengan produktivitas tugas kuliah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi Spearman yang menunjukkan nilai $r = 0,523$ dengan signifikansi $p < 0,001$. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan TikTok, semakin besar pula pengaruhnya terhadap produktivitas akademik mahasiswa.

Mayoritas responden menempatkan diri pada kategori tinggi

dalam penggunaan TikTok (60% berada pada skor 4 dan 5), yang menunjukkan bahwa aplikasi ini sudah menjadi bagian dari keseharian mereka. Dampak yang ditimbulkan bersifat ganda: di satu sisi, durasi menonton TikTok yang berlebihan dapat menurunkan fokus, menunda penyelesaian tugas, dan memengaruhi kualitas pekerjaan akademik. Namun, di sisi lain, TikTok juga dapat memberikan manfaat berupa informasi tambahan, inspirasi, maupun motivasi belajar apabila digunakan secara bijak.

Dengan demikian, produktivitas mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh lamanya penggunaan TikTok, tetapi juga oleh kemampuan mereka dalam mengelola waktu dan menyaring konten yang dikonsumsi. Penelitian ini merekomendasikan agar mahasiswa lebih selektif dalam menggunakan media sosial serta mampu menyeimbangkan kebutuhan hiburan dengan tanggung jawab akademik, sehingga keberadaan TikTok dapat berfungsi sebagai sarana pendukung, bukan penghambat, dalam pencapaian prestasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Asif Saniya Kazi, M. (2024). Examining the Influence of Short Videos on Attention Span and its Relationship with Academic Performance. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 13(4), 1877–1883. <https://doi.org/10.21275/sr24428105200>
- Azizah, I. Q., & Anshori, I. (2025). Pengaruh Penggunaan Tiktok Sebagai Media Sosial Terhadap Fokus Belajar Dan Produktivitas Mahasiswa. *JASIMA: Jurnal Komunikasi Korporasi Dan Media*, 6(1), 88–100.
- Bu'ulolo, W., & Hulu, M. K. (2025). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Atau Menghambat Produktivitas Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 2(1), 51–59. <https://doi.org/10.70134/identik.v2i1.168>
- Faradis, K. F., & Reksiana, R. (2022). Tiktok Application: A Study of Student Learning Concentration. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 2(1), 37–55. <https://doi.org/10.15575/jipai.v2i1.15299>
- Haryanto, M., Sidauruk, A. C., Hendy, Y. B., Sabailaket, J. A., Purba, D. R., & Handoyo, E. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Produktivitas

- Belajar Mahasiswa di
Yogyakarta. *KONSTELASI:
Konvergensi Teknologi Dan
Sistem Informasi*, 3(2), 330–341.
[https://doi.org/10.24002/konstela
si.v3i2.7213](https://doi.org/10.24002/konstela
si.v3i2.7213)
- Mawara, R. E. (2023). Dampak
Penggunaan Aplikasi Tiktok
Terhadap Perubahan Perilaku
Sosial Mahasiswa Prodi Ppkn.
Phinisi Integration Review, 6(2),
344.
[https://doi.org/10.26858/pir.v6i2.48
058](https://doi.org/10.26858/pir.v6i2.48
058)
- Sahabuddin, R., Azhari, A.,
Nurjannati, N., Saparuddin, R.,
Rifki, M., & Irwan, M. (2022).
Pengaruh intensitas dan
penggunaan TikTok terhadap
produktivitas mahasiswa
Universitas Negeri Makassar.
*Jurnal Riset Manajemen Dan
Ekonomi*, 2(3), 246–255.
[https://www.ejurnal.kampusakade
mik.co.id/index.php/jrme/article/vie
w/4486](https://www.ejurnal.kampusakade
mik.co.id/index.php/jrme/article/vie
w/4486)
- Xie, J., Xu, X., Zhang, Y., Tan, Y., Wu,
D., Shi, M., & Huang, H. (2023).
The effect of short-form video
addiction on undergraduates'
academic procrastination: a
moderated mediation model.
Frontiers in Psychology,
14(December), 1–10.
[https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.
1298361](https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.
1298361)